

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUALITAS SARANA SANITASI TEMPAT PENGOLAHAN
MAKANAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJARBARU UTARA TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan guna menyusun Skripsi untuk memenuhi
sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



OLEH:

FIRDA MUTIA

NPM. 18070432

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN**

2022

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUALITAS SARANA SANITASI
TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
TAHUN 2022**

Firda Mutia¹, Meilya Farika Indah², Edy Ariyanto³, Eddy Rahman⁴

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 18070432

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1124057901

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1122028802

⁴ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1121098601

Email : firdamutia98@gmail.com

ABSTRACT

Sanitation is a problem that must receive special attention in the implementation of overall health. Based on observations made by researchers on April 17, 2022, it was found that 5 out of 55 food processing places did not pay attention to the quality of sanitation facilities. The purpose of this study was to determine the factors related to the quality of sanitation facilities for food processing in the working area of the North Banjarbaru Health Center in 2022. This type of research is an analytical study, namely research that explains the relationship between variables. The method used is cross sectional. The number of samples in the study were 55 respondents. The results showed that there was a relationship between the level of knowledge and the quality of sanitation facilities for food processing in the working area of the North Banjarbaru Health Center in 2022 (p-value 0.001 < 0.05), there was a relationship between the level of education and the quality of the sanitation facilities for food processing in the working area of the Banjarbaru Health Center. North in 2022 (p-value 0.001 < 0.05), there is no relationship between training and the quality of sanitation facilities for food processing in the working area of the North Banjarbaru Health Center in 2022 (p-value 0.068 < 0.05), there is a relationship between the environment and the quality of sanitation facilities for food processing in the working area of the North Banjarbaru Health Center in 2022 (p-value 0.047 < 0.05). Suggestions for the North Banjarbaru Health Center to be able to increase counseling about the importance of maintaining the quality of sanitation facilities to avoid foodborne diseases.

Keywords : *Quality of sanitation facilities, knowledge of food handlers, education, training, environment.*

ABSTRAK

Masalah sanitasi merupakan masalah yang harus mendapat perhatian khusus dalam penyelenggaraan kesehatan secara keseluruhan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 17 april 2022, didapatkan 5 dari 55 tempat pengolahan makanan yang masih belum memperhatikan kualitas sarana sanitasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kualitas sarana sanitasi tempat pengolahan makanan di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 55 responden. Hasil penelitian ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas sarana sanitasi tempat

pengolahan makanan di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2022 (p -value $0,001 < 0,05$), ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kualitas sarana sanitasi tempat pengolahan makanan di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2022 (p -value $0,001 < 0,05$), tidak ada hubungan antara pelatihan dengan kualitas sarana sanitasi tempat pengolahan makanan di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2022 (p -value $0,068 < 0,05$), ada hubungan antara lingkungan dengan kualitas sarana sanitasi tempat pengolahan makanan di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara tahun 2022 (p -value $0,047 < 0,05$). Saran bagi Puskesmas Banjarbaru Utara untuk dapat meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kualitas sarana sanitasi untuk menghindari terjadinya penyakit bawaan makanan.

Kata kunci : Kualitas sarana sanitasi, pengetahuan penjamah makanan, pendidikan, pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, U. (2021) 'Hubungan Fasilitas Sanitasi Dasar Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Rumah Makan Di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung', *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), p. 64. doi: 10.26630/rj.v13i2.2780.
- Chusna, F. (2014) 'Unnes Journal of Public Health Info Artikel Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sarana Sanitasi Kantin', *Unnes Journal of Public Health*, 3(3), pp. 1–10.
- Dian Indriyani Rahayu. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Higiene Sanitasi Makanan Pada Industri Makanan Rumah Tangga di Kelurahan Bulu Lor Semarang Semarang tahun 2010*. Skripsi. IKM UNNES
- Ely Agustina. (2006). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Higiene Sanitasi Tenaga Penjamah Makanan di Instalasi Gizi RSUD Unit Swadana Kudus*. Skripsi. FKM UNDIP.
- Kemenkes RI (2003) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No.942/Menkes/SK/VII', *Mentri Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–22.
- Norman G. Marriot dan Robert B Grovani, 2006. *Principles of Food Sanitation Edition*. USA: Departemen of Food Sciense and Technology.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, J. S. (2007) *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.